

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menggambarkan fakta-fakta atau kenyataan empiris yang terjadi di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran di Kabupaten Kuningan, yang berkaitan dengan Pengaruh Implementasi Kurikulum Taman Kanak-Kanak Terhadap Kesiapan Membaca, Menulis dan Berhitung.

Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk:

1. Mengeksplorasi cara guru dalam menilai kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran.
2. Mengeksplorasi cara guru dalam menilai perbedaan kesiapan membaca peserta didik kelas 1, baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
3. Mengeksplorasi cara guru dalam menilai perbedaan kesiapan menulis peserta didik kelas 1, baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
4. Mengeksplorasi cara guru dalam menilai perbedaan kesiapan berhitung peserta didik kelas 1, baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
5. Mengetahui pendapat orang tua peserta didik terhadap pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar kelas awal Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran. Sampel penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini yakni peserta didik kelas 1 yang berjumlah 27 orang. Pemilihan kelas 1 dibandingkan dengan kelas awal yang lain dimaksudkan untuk menghindari bias kesiapan membaca, menulis dan berhitung yang berasal dari pembelajaran diluar kurikulum Taman Kanak-Kanak.

C. SUMBER DATA PENELITIAN

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah data hasil wawancara, data hasil dari observasi terhadap guru maupun peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan studi dokumentasi terkait dengan Rencana Program Pembelajaran yang disusun oleh guru, serta hasil penilaian guru terhadap kesiapan membaca, kesiapan menulis, dan kesiapan berhitung peserta didik. Data hasil wawancara menampilkan:

1. Cara guru dalam menilai kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1.
2. Cara guru dalam menilai perbedaan kesiapan membaca peserta didik kelas 1 yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dengan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
3. Cara guru dalam menilai perbedaan kesiapan menulis peserta didik kelas 1 yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dengan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
4. Cara guru dalam menilai perbedaan kesiapan berhitung peserta didik kelas 1 yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dengan

peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.

5. Pendapat orang tua terhadap pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak usia 5-6 tahun.

Data hasil observasi tidak hanya dilakukan terhadap kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1, namun dilakukan terhadap guru dalam memberikan rangsangan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas 1. Data hasil observasi menampilkan:

1. Cara guru dalam melakukan proses pembelajaran secara umum di dalam kelas.
2. Cara guru dalam memberikan rangsangan kesiapan membaca, menulis dan berhitung kepada peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan Taman Kanak-Kanak.
3. Cara guru dalam memberikan rangsangan kesiapan membaca, menulis dan berhitung kepada peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang tidak memiliki latar pendidikan Taman Kanak-Kanak.
4. Cara guru dalam penggunaan media dalam pemberian rangsangan terhadap kesiapan membaca, menulis dan berhitung kepada peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki memiliki latar pendidikan Taman Kanak-Kanak dan yang tidak memiliki latar pendidikan Taman Kanak-Kanak.
5. Respon peserta didik terhadap rangsangan yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung.
6. Perbedaan peserta didik antara peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan Taman Kanak-Kanak dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan Taman Kanak-Kanak dalam menjawab pertanyaan atau tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan pelajaran membaca, menulis dan berhitung.

7. Cara guru dalam memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk meningkatkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1.
8. Cara guru menggunakan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1.
9. Respon peserta didik dalam menerima rangsangan yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TESIS

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK TERHADAP KESIAPAN MEMBACA, MENULIS DAN BERHITUNG PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KELAS AWAL

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran)

Rumusan Masalah	Indikator	Tekhnik Pengumpulan Data	Responden	Jumlah Pertanyaan	Pertanyaan Penelitian
1. Bagaimana kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran?	Kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran	Wawancara, Studi Dokumentasi	Guru	5	1. Apakah semua peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak? 2. Apakah peserta didik yang mau masuk ke kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran, sebelumnya dipeserta didik tersebut telah terdapat tentang kesiapan membaca, menulis dan berhitung?

					<p>3. Bagaimana cara anda mengetahui kesiapan peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran, jika tidak melakukan tes pada awal masuk ke Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran?</p> <p>4. Bagaimana kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1 Sekolah Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran.</p> <p>5. Bagaimana anda menyikapi hasil kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1?</p>
2. Bagaimana perbedaan kesiapan membaca peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar	Perbedaan Kesiapan membaca peserta didik Sekolah Dasar kelas awal	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Guru dan Peserta Didik	7	1. Bagaimana caranya anda menilai perbedaan kesiapan membaca antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?

<p>belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak.</p>	<p>yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak.</p>			<p>2. Apakah ada perbedaan yang signifikan tentang kesiapan membaca antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>3. Setelah anda mengetahui hasil perbedaan kesiapan membaca tersebut, apakah ada perbedaan dalam pemberian rangsangan dalam meningkatkan tingkat kesiapan membaca antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>4. Apakah ada perbedaan dalam penerimaan rangsangan dalam meningkatkan tingkat kesiapan membaca antara peserta didik yang</p>
--	--	--	--	---

					<p>memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>5. Rangsangan seperti apa yang anda berikan pada peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan membaca sangat baik dan pada peserta didik yang belum memiliki tingkat kesiapan membaca sama sekali (butuh pendampingan)?</p> <p>6. Media pembelajaran apa saja yang anda gunakan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan membaca peserta didik baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak?</p> <p>7. Metode pembelajaran apa saja yang anda gunakan pada saat</p>
--	--	--	--	--	---

					pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan membaca peserta didik baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak?
3. Bagaimana perbedaan kesiapan menulis peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.	Perbedaan Kesiapan menulis peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Guru dan Peserta Didik	7	<p>1. Bagaimana caranya anda menilai perbedaan kesiapan menulis antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>2. Apakah ada perbedaan yang signifikan tentang kesiapan menulis antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>3. Setelah anda mengetahui hasil perbedaan kesiapan menulis</p>

	<p>pendidikan di Taman Kanak-Kanak.</p>			<p>tersebut, apakah ada perbedaan dalam pemberian rangsangan dalam meningkatkan tingkat kesiapan membaca antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>4. Apakah ada perbedaan dalam penerimaan rangsangan dalam meningkatkan tingkat kesiapan menulis antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>5. Rangsangan seperti apa yang anda berikan pada peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan menulis sangat baik dan pada peserta didik yang belum memiliki tingkat</p>
--	---	--	--	---

					<p>kesiapan membaca sama sekali (butuh pendampingan)?</p> <p>6. Media pembelajaran apa saja yang anda gunakan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan menulis peserta didik baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak?</p> <p>7. Metode pembelajaran apa saja yang anda gunakan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan menulis peserta didik baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak?</p>
4. Bagaimana perbedaan kesiapan berhitung	Perbedaan Kesiapan berhitung	Wawancara, Observasi, dan Studi	Guru dan Peserta Didik	7	1. Bagaimana caranya anda menilai perbedaan kesiapan berhitung antara peserta didik yang memiliki

<p>peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.</p>	<p>peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak.</p>	<p>Dokumentasi</p>			<p>dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>2. Apakah ada perbedaan yang signifikan tentang kesiapan berhitung antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>3. Setelah anda mengetahui hasil perbedaan kesiapan berhitung tersebut, apakah ada perbedaan dalam pemberian rangsangan dalam meningkatkan tingkat kesiapan membaca antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>4. Apakah ada perbedaan dalam</p>
--	--	--------------------	--	--	--

					<p>penerimaan rangsangan dalam meningkatkan tingkat kesiapan berhitung antara peserta didik yang memiliki dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di Taman-Kanak-Kanak?</p> <p>5. Rangsangan seperti apa yang anda berikan pada peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan berhitung sangat baik dan pada peserta didik yang belum memiliki tingkat kesiapan membaca sama sekali (butuh pendampingan)?</p> <p>6. Media pembelajaran apa saja yang anda gunakan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan berhitung peserta didik baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>maupun yang tidak?</p> <p>7. Metode pembelajaran apa saja yang anda gunakan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan berhitung peserta didik baik yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak maupun yang tidak?</p>
5. Bagaimana pendapat orang tua peserta didik terhadap pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun.	Pendapat orang tua peserta didik terhadap pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada usia 5-6 tahun.	Wawancara	Orang Tua Peserta Didik	8	<p>1. Bagaimana pendapat anda terhadap pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun?</p> <p>2. Menurut anda apakah penting pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun?</p>

					<p>3. Menurut anda apakah perlu anak usia 5-6 tahun mengikuti pendidikan di Taman Kanak-Kanak?</p> <p>4. Apa alasan anda saat memutuskan bahwa anak anda untuk mengikuti atau tidak mengikuti pendidikan di Taman Kanak-Kanak?</p> <p>5. Apakah peran orang tua penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk masuk ke sekolah Dasar. (seperti memberikan kesiapan membaca, menulis dan berhitung)?</p> <p>6. Kapan anda mengajari anak anda</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>membaca, menulis dan berhitung?</p> <p>7. Media apa yang anda gunakan untuk mengajari anak anda membaca, menulis dan berhitung?</p> <p>8. Menurut anda apakah hanya kesiapan membaca, menulis dan berhitung yang harus disiapkan saat anak akan masuk ke Sekolah Dasar?</p>
--	--	--	--	--	--

